

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dapat mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses bongkar muat peti kemas.
2. Dapat mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses bongkar muat peti kemas.
3. Dapat mengetahui jenis-jenis kapal container sebagai suatu alat angkutan peti kemas.
4. Dapat mengetahui urutan-urutan proses bongkar muat dikapal atau dipelabuhan.
5. Dapat mengetahui proses-proses yang terjadi pada saat bongkar muat peti kemas.
6. Mengetahui tipe-tipe peti kemas serta ukuran-ukurannya.
7. Dapat melindungi muatan dari kerusakan, pencurian, dan kontaminasi.
8. Menghemat biaya pengepakan dan fasilitas pengiriman dengan waktu yang lebih cepat.

50

51

5.2 Saran-saran

1. Dengan memperbaharui peralatan-peralatan peti kemas, ke peralatan-peralatan yang lebih canggih sehingga proses bongkar muat peti kemas lebih efisien sehingga kita tidak ketinggalan dengan negara-negara maju.
2. Untuk meningkatkan kegiatan kerja para karyawan, maka kesejahteraan hidup para karyawan harus diperhatikan dengan baik.
3. Untuk menciptakan kreatifitas dan suasana kerja yang enak dan nyaman, kebersihan daripada pelabuhan peti kemas perlu mendapat perhatian dengan baik.

Dengan demikian beberapa kesimpulan dan saran dari kami semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan pelabuhan peti kemas khususnya dalam proses cargo handling untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. D. T. Kuntjoro., CARGO HANDLING.
2. Soedjono Kramadibrata., PERENCANAAN PELABUHAN,
Cetakan 2, Jakarta.
3. M. Husseyn Umar, SH dan Chandra Motik Yusuf Jemat, SH.,
PERATURAN ANGKUTAN LAUT, Jakarta.
4. Radiks Purba., ANGKUTAN MUATAN LAUT.
5. H. A. Abbas Salim, Drs, M. A., MANAJEMEN PELAYARAN DAN
PELABUAHAN.
6. R. Felix Hadi Mulyanto, MBA., GROUND HANDLING.